

KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DAN PENGUNGKAPAN ETIKA SUKARELA

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh:

RESTI WINI MARGARETH RUMBINO

NIM. 12030112140334

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Resti Wini Margareth Rumbino
NIM : 12030112140334
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Penelitian Skripsi : **KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DAN
PENGUNGKAPAN ETIKA SUKARELA**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di
Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015)

Dosen Pembimbing : Anis Chariri, S.E, M.Com, Ph.D. Akt

Semarang, 21 Mei 2018

Dosen pembimbing,

(Anis Chariri, S.E, M.Com, Ph.D. Akt)

NIP. 196708091992031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Resti Wini Margareth Rumbino
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112140334
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT
DAN PENGUNGKAPAN
ETIKA SUKARELA** (Studi Empiris pada
Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
tahun 2014-2015)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Mei 2018

Tim penguji

1. Anis Chariri, S.E, M.Com, Ph.D. Akt (.....)
2. Sudarno, Drs., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo., SE.MSi.Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Resti Wini Margareth Rumbino menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DAN PENGUNGKAPAN ETIKA SUKARELA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila pada kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan tindak plagiat atau tindakan lain yang terbukti adalah sebuah plagiasi dalam tulisan ini, saya bersedia untuk ditarik kembali gelar sarjana dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas untuk saya.

Semarang, 21 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,

Resti Wini Margareth Rumbino
NIM. 12030112140334

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apapun juga yang kamu perbuat. Perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.”

(Kolose 3:23)

“Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya.”

(Roma 11:36)

“Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”

(1 Tesalonika 5:16-18)

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Tuhan Yesus Kristus.

Kedua orang tua saya tersayang,

Ayahanda Yosua dan Alm. Ibunda Lina Yohana Sinery.

Alm. Nenek tersayang, Ical, Sali, Geliadan Keluarga Besar.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh frekuensi pertemuan komite audit, ukuran komite audit dan masa jabatan komite audit terhadap pengungkapan etika sukarela.

Penelitian ini menggunakan data tahun 2014 dan 2015 dari *annual report* perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 140. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi pertemuan komite audit, ukuran komite audit dan masa jabatan komite audit yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan etika sukarela.

Kata kunci: Karakteristik komite audit, pengungkapan etika sukarela.

ABSTRACT

The purpose of this study was to investigate the effect of the frequency of audit committee meetings, the size of the audit committee and the tenure of the audit committee on voluntary ethical disclosure.

This study uses data of 2014 and 2015 annual reports of Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchanges (www.idx.co.id). Sampling is chosen by purposive sampling. The number of samples in this study was 140. This study used regression analysis.

The results of this study indicate that the frequency of meetings of the audit committee, the size of the audit committee and the tenure of the audit committee have a significant effect on voluntary ethical disclosure.

Keywords: Audit committee characteristics, voluntary ethical disclosure

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT DAN PENGUNGKAPAN ETIKA SUKARELA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)**”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi penulis menyadari bahwa segala hambatan dapat teratasi berkat dari doa, bantuan, petunjuk, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Anis Chariri, S.E, M.Com, Ph.D. Akt. Selaku dosen wali yang telah membimbing saya dalam belajar di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan dosen pembimbingskripsi yang selalu memberikan motivasi, dan waktu yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Fuad. S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Kepala Jurusan Akuntansi, Universitas Diponegoro
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Terima kasih atas ilmu pengetahuan dan petunjuk yang diberikan selama memberikan mata kuliah.
5. Seluruh Staf TU Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dukungan dan bantuan.
6. Alm. Nenek tercinta. Terima kasih telah menjadi orang tua, mendampingi saya dengan doa, memberikan nasihat, arahan, bantuan dan dukungan yang tiada henti-hentinya.

7. Bapak yos, (Alm) mama lina, ade ical, ade Sali dan ade gelia yang selalu berdoa, memberikan nasihat, arahan, bantuan dan dukungan kepada saya untuk tetap bersemangat dan optimis dalam menghadapi segala sesuatu.
8. Orang tua angkat saya Alm bapak Elias, mama yana dan ade hendrik, terima kasih untuk doa, kasih sayang dan nasihat yang telah diberikan kepada saya.
9. Seluruh keluarga besar. Terima kasih untuk bapak yanto, mama agu, bapak demi. M, mama lis, bapak ateng, mama serly, mama siska, bapak demi.S, mama ella, bapak anca, mama yani, bapak mo, mama rut, kakak tina, kakak novi, kakak yuli, adik petrus, adik yeri, adik enjel, adik ella, adik dian, adik econ, adik desi, adik santi, adik andri, adik foni, adik ayu, adik gita, adik agus, adik acel, adik fera, adik brian, adik jeni dan keluarga yang belum sempat saya sebut. Terima kasih yang telah memberikan bantuan, semangat, dukungan, doa, dan nasehat sehingga saya bisa seperti ini.
10. Untuk pacar saya Edison. Terima kasih yang telah senantiasa memberikan dukungan, semangat dan motivasi sehingga saya mampu berjuang kembali untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar kost banjasari raya no 4. Anak-anak kost kakak Suzan, Mira, Ida, Melinda, Elsa, Risma, Dewi, Jeane, Oci, desita, Nova, Lisa. Terima kasih atas doa dan kebaikannya yang telah menerima saya dengan baik. Semoga ikatan ini terjalin selamanya
12. Teman-teman KKN Desa Bumiharjo Kecamatan Borobudur, Rizki, Azmi, Adit, Bisma, Devi, Erisa, Nurul, Nyimas, Reza, Ryan, Vaneza, Goga, terima kasih atas kenangan 1 bulan bersama kalian yang benar-benar menyenangkan.
13. Keluarga besar Komunitas Papua Undip/Poliness. Terima kasih buat bantuan dan semangatnya, saya akan sangat merindukan suasana ketika kumpul dan bercanda bersama kalian
14. Teman-teman Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2012 yang sama-sama berjuang dari awal hingga akhir. Senang bisa kenal dengan kalian semua dan menjadi bagian keluarga besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

15. Seluruh pihak baik keluarga, saudara ataupun teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan motivasi, inspirasi, semangat serta doa yang tulus dan ikhlas sehingga membantu saya dalam memperlancar proses pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 21 Mei 2018

Penulis,

Resti Wini Margareth Rumbino

NIM. 12030112140334

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1. Tujuan Penelitian	7
1.3.1. Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	10
2.1.2. Teori <i>Stakeholder</i>	12
2.1.3. Etika	13
2.1.4. Pengungkapan Etika.....	15
2.1.5. Komite Audit.....	17
2.1.4.1.Frekuensi Pertemuan Komite Audit.....	30

2.1.4.2.	Ukuran Komite Audit.....	31
2.1.4.3.	Masa Jabatan Komite Audit	32
2.2	Penelitian Terdahulu	32
2.3	Kerangka Penelitian	40
2.4	Pengembangan Hipotesis	43
2.4.1.	Frekuensi Pertemuan Komite Audit.....	43
2.4.2.	Ukuran Komite Audit.....	45
2.4.3.	Masa Jabatan Komite Audit.....	47
BAB III	METODE PENELITIAN	48
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian.....	48
3.1.1.	Variabel Dependen.....	48
3.1.2.	Variabel Independen	52
3.2	Populasi dan Sampel	53
3.3	Jenis dan Sumber Data	54
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	54
3.5	Metode Analisis	55
3.5.1.	Analisis Statistik Deskriptif	55
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	55
3.5.2.1.	Uji Normalitas Data	55
3.5.2.2.	Uji Multikolonieritas.....	56
3.5.2.3.	Uji Autokolerasi.....	57
3.5.2.4.	Uji Heteroskedastisitas.....	58
3.5.3.	Pengujian Hipotesis.....	59
3.5.4.1.	Koefisien Determinasi (R ²)	60
3.5.4.2.	Uji Statistik F (Uji Simultan).....	60
3.5.4.3.	Uji Statistik t (Uji Parsial).....	61
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	62

4.2	Analisis Statistik Deskriptif	63
4.3	Uji Asumsi Klasik	65
4.3.1	Uji Normalitas Data	65
4.3.2	Uji Heteroskedastisitas.....	69
4.3.3	Uji Multikolonieritas.....	70
4.3.4	Uji Autokolerasi	71
4.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	72
4.5	Koefisien Determinasi (R ²)	73
4.6	Uji Simultan (Uji F)	74
4.7	Pengujian Hipotesis.....	74
1.	Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Pengungkapan Etika Sukarela	75
2.	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan Etika Sukarela	76
3.	Pengaruh Masa Jabatan Komite Auditor terhadap Pengungkapan Etika Sukarela	76
4.8	Pembahasan.....	76
4.8.1.	Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Pengungkapan Etika Sukarela	76
4.8.2.	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan Etika Sukarela	77
4.8.3.	Pengaruh Masa Jabatan Komite Auditor terhadap Pengungkapan Etika Sukarela	78
BAB V	PENUTUP	80
5.1	Kesimpulan	80
5.2	Keterbatasan Penelitian	80
5.3	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82	
LAMPIRAN.....	85	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Daftar Item yang diungkapkan Indeks Pengungkapan Sukarela	50
Tabel 4.1 Prosedur Pemilihan Sampel	63
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokolerasi	71
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2).....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Penelitian	40
Gambar 4.1	Grafik Histogram	67
Gambar 4.2	Grafik Normal P-Plot	68
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot).....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Data Perusahaan Sampel Penelitian	85
Lampiran B	Hasil Output SPSS	90
Lampiran C	Data Variabel Penelitian	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Etika merupakan aspek kunci dalam menjalankan sebuah bisnis sesuai dengan batas hukum yang ditetapkan oleh peraturan dan kode etik yang dibuat oleh perusahaan. Perusahaan membuat kode etik sebagai bentuk penerapan etika pada pelaksanaan bisnis perusahaan. Penerapan etika pada perusahaan dapat menghindarkan perusahaan dari permasalahan dalam bisnisnya yang terkait dengan perilaku tidak etis. Dalam pelaksanaan bisnis perusahaan, tindakan kecurangan atau perilaku tidak etis dalam pelaksanaan bisnis perusahaan berakibat buruk bagi keberlanjutan usaha perusahaan (Muhammad, dkk (2006).

Praktik bisnis yang menggunakan tindakan tidak etis akan menjadi salah satu faktor terjadinya skandal perusahaan seperti yang terjadi dalam kasus kebangkrutan perusahaan besar di Negara Amerika yaitu *Enron* dan *WorldCom* yang berkaitan dengan adanya praktik bisnis dengan tindakan yang tidak etis pada tahun 2001. Skandal perusahaan telah berdampak buruk pada banyak lembaga ekonomi seperti pasar, investor, dan badan pembuat pelaporan bisnis yang melindungi kelompok-kelompok kepentingan seperti pelanggan, regulator dan badan legislative (Bealing dan Baker, 2006).

Salah satu cara dalam menanggapi masalah tidak etis dalam perusahaan adalah dengan perusahaan melakukan pengungkapan etika sukarela. Perusahaan melakukan pengungkapan etika sukarela yang dilakukan oleh perusahaan dilakukan dengan cara membuat kode etik perusahaan. Tujuan pengungkapan

kode etik pada suatu perusahaan dimaksudkan untuk memberikan informasi bagaimana tentang perusahaan menerapkan nilai-nilai yang dianut dalam menjalankan perusahaan (Persons, 2011).

Pengungkapan sukarela adalah menyampaikan informasi yang diberikan sukarela oleh perusahaan yang melebihi dari pengungkapan wajib. Pihak manajemen perusahaan dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan dengan melakukan pengungkapan sukarela pada laporan tahunan yang mana informasi yang diberikan tetap memiliki sifat yang relevan bagi pengambilan keputusan para pemangku kepentingan. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015, salah satu informasi yang perlu diungkapkan perusahaan adalah pengungkapan kode etik. Kode etik memiliki peran penting untuk mengarahkan perusahaan dari tindakan kecurangan dan tindakan tidak etis. Tindakan tidak etis memiliki dampak negatif pada perusahaan (Persons, 2011).

Pengungkapan etika yang dilakukan oleh manajemen akan terwujud secara baik bila adanya pengawasan pada penerapannya yang merupakan salah satu aspek dari mekanisme *good corporate governance* (GCG). Perusahaan yang menerapkan prinsip *good corporate governance*(GCG) secara baik cenderung akan menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan juga dapat ditingkatkan dengan melakukan peningkatan pengungkapan laporan sukarela oleh manajemen (Abbott dan Parker, 2000).

Kasus skandal etika yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan besar Amerika seperti *Enron* dan *World Com* menimbulkan peningkatan kesadaran akan pentingnya mekanisme *good corporate governance* (GCG) yang dilandasi oleh

pengungkapan etika oleh perusahaan. Mekanisme GCG yang memastikan perusahaan menerapkan dan tanggung jawab terhadap praktik kode etik adalah komite audit.

Peran komite audit dalam mekanisme GCG adalah subjek dari peningkatan kepentingan pemilik kepentingan yaitu masyarakat dan badan pembuat aturan (Abbott dan Parker, 2000). Salah satu bentuk pengawasan bahwa suatu perusahaan telah dijalankan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan usahanya dengan beretika serta menghindari adanya benturan kepentingan dan kecurangan maka dibentuklah suatu komite yaitu komite audit. Peraturan di Indonesia terkait keberadaan komite audit secara resmi dimulai sejak Juni 2000 yang ditandai melalui surat keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta Nomor: ke-315/BEI/06/2000.

Masalah mengenai GCG menjadi menarik perhatian terutama di Indonesia karena terjadinya krisis ekonomi di beberapa negara Asia termasuk Indonesia tahun 1997 dan 1998, yang berkembang menjadi krisis multi dimensi berkepanjangan (Kartika, 2009). Krisis tersebut menimbulkan dampak buruk pada perekonomian Indonesia. Asian Development Bank (ADB) melakukan kajian mengenai faktor yang memberi kontribusi pada krisis Indonesia. Pertama, konsentrasi kepemilikan perusahaan yang tinggi; kedua, tidak efektifnya fungsi pengawasan dewan komisaris; ketiga, inefisiensi dan rendahnya transparansi mengenai prosedur pengendalian merger dan akuisisi perusahaan; keempat, terlalu tingginya ketergantungan pada pendanaan eksternal; dan kelima, ketidak memadainya pengawasan oleh para kreditor (Kaihatu, 2006).

Keberadaan komite audit di Indonesia diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor:55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Peraturan ini mencakup tentang jumlah anggota komite audit, jumlah rapat komite audit, dan jumlah anggota komite audit independen. Pemberlakuan aturan atas karakteristik komite audit bertujuan agar meningkatkan efektifitas dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Adanya pemberlakuan aturan pada komite audit diharapkan dapat meningkatkan mekanisme GCG perusahaan yang salah satunya dilakukan dengan cara melakukan peningkatan pengungkapan pada laporan tahunan (*annual report*).

Othman, dkk (2014) meneliti mengenai dampak karakteristik komite audit pada etika pengungkapan sukarela. Penelitian dianalisis menggunakan metode isi dari laporan tahunan perusahaan, regresi linier dan dilakukan terhadap 94 perusahaan terdaftar di Bursa Malaysia. Othman, dkk (2014) menemukan bahwa variabel komite audit independen, keahlian anggota komite audit, frekuensi rapat komite audit, ukuran komite audit dan masa jabatan komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan etika sukarela, Sebaliknya variabel komisaris komite audit tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan etika sukarela.

Rosmina dan Nurhazana (2015) meneliti dampak karakteristik komite audit pada tingkat pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan. Penelitian dianalisis menggunakan metode regresi berganda dan dilakukan terhadap 201 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Rosmina dan Nuhazana (2015) menemukan bahwa variabel karakteristik komite audit memiliki

pengaruh tidak signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan.

Dwiputri dan Soepriyanto (2013) meneliti dampak pengungkapan etika terhadap indikasi kemungkinan kecurangan laporan keuangan. Penelitian dianalisis menggunakan metode regresi binary logistik dan dilakukan terhadap 52 perusahaan non fraud dan 54 perusahaan fraud yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 dan 2011. Dwiputri dan Soepriyanto (2013) menemukan bahwa pengungkapan etika, komite audit independen dan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap kemungkinan kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya variabel komisaris independen, kepemilikan manajerial dan EPS mempengaruhi kemungkinan perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan.

Pradana (2016) meneliti dampak pengaruh proporsi anggota komite audit independen, jumlah rapat komite audit, ukuran komite audit, rata-rata masa jabatan anggota komite audit, dan anggota komite audit dengan *multiple-directorship* terhadap pengungkapan etika. Penelitian dianalisis menggunakan metode analisis regresi dan dilakukan terhadap 248 *report* perusahaan yang *listing* di BEI. Pradana (2016) menemukan bahwa variabel jumlah rapat komite audit yang berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan etika. Sebaliknya variabel proporsi anggota komite audit independen, ukuran komite audit, rata-rata masa jabatan anggota komite audit dan anggota komite audit dengan *multiple-directorship* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan etika.

Umbing (2014) meneliti dampak pengaruh proporsi anggota komite audit independen, ukuran komite audit, jumlah rapat komite audit, latar belakang pendidikan anggota komite audit dan proporsi anggota komite audit dengan *multi-directorship* terhadap pengungkapan etika bisnis. Penelitian dianalisis menggunakan metode regresi berganda dan dilakukan terhadap 80 perusahaan dari semua sektor industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012. Umbing (2014) menemukan bahwa variabel ukuran komite audit dan jumlah rapat komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan etika bisnis. Sebaliknya variabel proporsi anggota komite audit independen tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan etika bisnis. Variabel lainnya yaitu latar belakang pendidikan komite audit dan proporsi anggota komite audit dengan *multi-directorship* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan etika bisnis.

Peraturan di Indonesia terkait pembentukan komite audit diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 55/POJK.04/2015 yang menyatakan bahwa jumlah anggota komite audit sekurang-kurangnya 3 orang, termasuk ketua komite audit. Pembentukan komite audit tidak hanya didasari atas kebutuhan untuk memenuhi persyaratan tetapi juga memperhatikan kebutuhan akan fungsi pengawasan yang efektif (Umbing, 2014). Persons (2009) menyatakan bahwa ukuran komite audit yang lebih dari 3 orang bersifat mendukung dilakukannya pengungkapan etika.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 mengatur bahwa komite audit harus melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu)

kali dalam tiga bulan. Menurut Persons (2009), jumlah rapat komite audit yang mana dilakukan sekurang – kurangnya 4 kali dalam setahun mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan etika sukarela.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji karakteristik komite audit terhadap pengungkapan etika sukarela. Karakteristik komite audit yang diteliti adalah frekuensi pertemuan komite audit, ukuran komite audit dan masa jabatan komite.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini menguji kembali karakteristik komite audit terhadap pengungkapan etika sukarela. Terdapat beberapa permasalahan:

1. Apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan etika sukarela?
2. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan etika sukarela?
3. Apakah masa jabatan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan etika sukarela?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan etika sukarela.
2. Untuk menguji apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan etika sukarela.
3. Untuk menguji apakah masa jabatan komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan etika sukarela.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan acuan penelitian-penelitian sejenis dan penelitian-penelitian selanjutnya yang ada kaitannya dengan karakteristik komite audit perusahaan terhadap pengungkapan etika sukarela dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan memotivasi perusahaan-perusahaan agar dapat bersaing satu samalain dalam membuat laporan keuangan tahunan secara baik dan jelas di perusahaan tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian variable penelitian dan operasionalnya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data dan iterpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.